

Pelaksanaan Standar Proses Kurikulum 2013 Pembelajaran PAI di SDN Telukan 01 Grogol

Lail Fajri Rohmatila*, Siti Choiriyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

*lailafajriri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena SDN Telukan 01 menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk dalam melaksanakan kurikulum 2013. Maka peneliti menarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta penilaian standar proses kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan di SDN Telukan 1 Grogol. Penelitian ini berfokus pada, (1) Untuk mengetahui bagaimana guru PAI dalam membuat perencanaan dalam pembelajaran PAI di SDN Telukan 01, (2) Untuk mengetahui bagaimana guru PAI melaksanakan pembelajaran PAI di SDN Telukan 01, (3) Untuk mengetahui bagaimana guru PAI melakukan penilaian terhadap hasil dari proses pembelajaran PAI di SD Telukan 01. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dengan langkah-langkah : reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengetahui keasahan data dalam penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di SDN Teluka 01. Dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru yaitu dalam perencanaan pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI, serta penilaian dari hasil selama pembelajaran PAI, dapat dikatakan sudah sesuai dengan kaidah standar proses dalam kurikulum 2013.

Kata kunci: Pelaksanaan pembelajaran; penilaian pembelajaran; Perencanaan pembelajaran; Standar Proses kurikulum 2013

Abstract

This research was conducted because SDN Telukan 01 was one of the designated schools in implementing the 2013 curriculum. So it was interesting for researchers to conduct research on how to plan, implement and evaluate the 2013 curriculum process standards in learning Islamic religious education conducted at SDN Telukan 1 Grogol. This study focuses on, (1) To find out how PAI teachers make plans in PAI learning at SDN Telukan 01, (2) To find out how PAI teachers carry out PAI learning at SDN Telukan 01, (3) To find out how PAI teachers carry out assessments on the results of the PAI learning process at SD Telukan 01. This study used a descriptive qualitative research method. Data collection was carried out by interviews, observation and documentation. The analysis used in this study is an interactive analysis with the steps: data reduction, data presentation, and data verification. to determine the validity of the data in this study. Based on the results of the research, it can be concluded that at SDN Teluka 01. In the PAI learning process carried out by the teacher, namely in planning PAI learning, implementing PAI learning, as well as

evaluating the results during PAI learning, it can be said that it is in accordance with the rules process standards in the 2013 curriculum.

Keyword: *Implementation of learning; learning assessment; Learning Planning; Process Standards*

I. PENDAHULUAN

Standar proses merupakan suatu patokan atau acuan yang dibuat oleh ahli dalam hal ini pemerintah pusat. Menjadikan kriteria mengenai gambaran bagaimana pelaksanaan dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan, acuan bagi pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi kelulusan. Proses yang dilakukan dalam pengambilan atau pembuatan kurikulum pada suatu tingkat pendidikan, dikembangkan dengan melihat dari kriteria, potensi, serta kebutuhan dalam satuan pendidikan. Maka dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 menghendaki bahwa pembelajaran yang dilakukan berfokus terhadap peserta didik, dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini berpusat pada peserta didik yang bertujuan agar peserta didik mampu memiliki kapabilitas dalam berfikir secara kritis, ilmiah dan analitis. Maka pendidik diharapkan dalam proses pembelajaran dapat lebih berinovatis dalam menggunakan metode serta strategi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menghendaki atau menginginkan pembelajaran berlangsung menggunakan pendekatan saintifik. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya dengan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran berubah. Perubahan ini dijelaskan dalam Standar Nasional Pendidikan yang berisi tentang bagaimana proses dalam pembelajaran.

Standar proses dikembangkan yang dimana mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan. Setiap proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berperan aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi pelaksana, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan minat dan bakat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Maka dibutuhkannya perencanaan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya proses pembelajaran dapat sesuai dengan yang diharapkan serta memudah dalam proses penilaian dan evaluasi, yang dimana diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi inti. Standar proses memiliki tiga hal, meliputi: *pertama*, pemahaman dalam perencanaan suatu pembelajaran yang dijabarkan dari kurikulum yaitu KI dan KD kedalam bentuk silabus dan RPP; *kedua*, pemahaman dalam pengelolaan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pendidik dalam penyampaian materi PAI. Bagaimana menggunakan metode hingga strategi pembelajaran yang akan digunakan; *ketiga*, pemahaman mengenai penilaian dari hasil pembelajaran yang dilakukan serta evaluasi proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 juga menekankan kepada pendidikan karakter, membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai dan sikap (Spiritual). Pendidikan karakter menjadi salah satu pendidikan yang dimana membantu untuk perkembangan peserta didik dalam pendidikan sikap (Spiritual). Salah satunya dalam Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam. Pendidikan Agama Islam diselenggarakan di SD/MI menitik beratkan tentang pemahaman dasar keagamaan dan pembentukan karakter bagi peserta didik. Pemahaman serta pembiasaan karakter sangat penting diberikan kepada peserta didik sejak kecil. Hal ini merupakan landasan paling dasar sebagai peserta didik agar dimasa mendatang peserta didik tidak hanya pengetahuan yang dimiliki namun berdampingan dengan memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana perencanaan guru PAI dalam melakukan proses pembelajaran di kelas pada sebelum menyampaikan materi, dengan apa yang dipersiapkan. Kemudian, bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran PAI, bagaimana guru menyampaikan materi dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Apakah sudah sesuai dengan isi dari standar proses. dan terakhir mengenai penilaian hasil belajar peserta didik apakah dalam standar proses pembelajaran kurikulum 2013 sudah sesuai cara penilaiannya sesuai dengan standar yang sudah ditentukan ataukah belum yang dilakukan di SDN Telukan 01.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut beberapa ahli kualitatif deskriptif, menurut metodologi kualitatif Bogdan dan Taylor, sebagai prosedur dan perilaku peneliti yang menghasilkan data deskriptif tentang orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. (Lexy J. Meleong, 2013). Penelitian ini membutuhkan data yang lengkap dan komprehensif dalam proses penelitiannya. Penelitian ini menjelaskan secara rinci dari setiap kejadian yang ada secara jelas tanpa adanya rekayasa dalam mengambil data dari apa yang sudah diamati. Penelitian ini dilaksanakan di SDNegeri Telukan 01 Grogol. Terletak di Jln. Ciu Karangwuni No.01 Rt 02 Rw 01. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan. Subyek yang dituju dalam penelitian ini adalah Guru PAI beserta peserta didik. Kemudian informan yang akan memberikan informasi selama penelitian ini dilakukan yaitu Kepala sekolah sebagai penanggung jawab serta guru PAI sebagai seseorang yang menjalankan standar proses kurikulum 2013.

Teknik pengumpulan data dilakukan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan situasi yang ada di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah; 1) Metode Observasi, metode yang dilakukan paling awal dan akan dilakukan setiap melakukan penelitian. Peneliti melakukan observasi pada kelas 5 yang berjumlah 28 peserta didik. Observasi dilakukan selama beberapa kali untuk mendapatkan hasil data yang cukup. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana guru PAI dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran PAI, 2) Metode Wawancara, metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan sebanyak-banyaknya. Peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang dimana jawabannya sebagai data penguat dari data yang

sudah diambil. Wawancara dilakukan peneliti kepada guru PAI beserta Kepala Sekolah. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang dijawab oleh informan. Kemudian dikembangkan dan diolah menjadi data yang akan disajikan, 3) metode dokumentasi, dengan mengumpulkan data-data dengan melihat dokumen yang terkumpul. Kemudian menganalisis dokumen yang sudah ada dan di sinkronkan dengan data yang sudah di dapat dari metode sebelumnya.

Teknik analisis data, teknik ini dilakukan pada setiap penelitian. Analisis data meliputi , *pertama* reduksi data yaitu memilih hal-hal yang penting, mencari pola, dan merangkum data yang akan direduksi kemudian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data; *kedua*, penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat atau dibuat bagan untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data; *ketiga*, verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan kemudian memverifikasi mengenai data yang sudah di ambil. Langkah-langkah analisis ini kemudian diuraikan secara sistematis, akurat, dan jelas. Maka dalam prosesnya akan menjadi jawaban mengenai rumusan masalah yang dicari. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa apakah data sudah sesuai atau belum. Penelitian menggunakan teknik triangulasi dalam melakukan keabsahan data. pada keabsahan ini data di lihat kembali, apakah ada data sudah sesuai apa belum.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Telukan 01. Peneliti mendeskripsikan hasil dari penelitian yang dilakukan kepada guru PAI SDN Telukan 01. Terletak di sebrag jalan raya, SDN Telukan 01 merupakan sekolah yang diminati oleh warga sekitar. Sudah berdiri sejak tahun 1972, SDN Telukan 01 sudah banyak mengalami perubahan terutama mengenai kurikulum yang digunakan. Pada awal 2013 pada saat kurikulum 2013 mulai di gunakan untuk sekolah-sekolah di Indonesia. SDN Telukan 01 menjadi salah satu sekolah percontohan yang dimana dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 hingga sekarang. Guru di SDN Telukan 01 berjumlah 23 orang beserta karyawan. Memiliki peserta didik pada tahun ini sejumlah 266. SDN Telukan 01 cukup memiliki sarana prasarana yang lengkap di sekolahnya untuk menunjang proses pembelajaran. Penelitian dilakukan di sekolah dimulai dengan melakukan wawancara terhadap guru PAI mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan.

Proses perencanaan dalam pembelajaran harus dilakukan secara optimal agar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bisa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap ini, dibutuhkan beberapa komponen penting seperti silabus, RPP, KI (kompetensi inti), KD (kompetensi dasar), materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang digunakan. Dengan adanya perencanaan pembelajaran ini, maka guru akan lebih mudah serta memiliki pedoman dan bayangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih terarah sesuai dengan yang sudah dirancang dalam silabus dan RPP. Penyusunan silabus dan RPP dilakukan pada awal semester atau setiap awal

pembelajaran. Pembuatan RPP bertujuan untuk membantu pengajar dalam proses pembelajaran. Untuk silabus, pengembangannya harus mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi yang telah ditetapkan. Dalam pengembangannya silabus dan RPP sudah di buat atau disediakan oleh KKG PAI Kec. Grogol.

Menjadikan bahwa sekolah dan guru PAI telah memiliki dokumen silabus PAI dari kelas I hingga VI. Dengan teknis penyusunan silabus dan RPP tidak dibuat secara mandiri namun sudah dibuat oleh KKG Kecamatan kecamatan Grogol. Alasannya karena hal tersebut agar memiliki dokumen RPP mengikuti standar yang sama dengan sekolah lain ditingkatan kecamatan Grogol. RPP tersebut telah tersusun berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Lulusan (SKL) serta telah sesuai dengan penyusunan Kurikulum 2013 Permendikbud No. 20 Tahun 2016. Pembuatan silabus dan RPP dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru hanya mengembangkan secara mandiri RPP yang sudah ada serta menyocokkan apakah RPP sudah sesuai dengan materi di dalam buku. Adapun dalam penyusunan Silabus dan RPP yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dimana menggunakan kata kerja operasional yang diamati dan diukur serta mencakup dalam tingkatan pencapaian kompetensi dan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Seperti pelajaran PAI kelas 5 semester 1 pada tema surah At-Tiin dari tema tersebut dibagi ke dalam beberapa materi tentang perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilakukan yaitu, *pertama*, melafalkan surah At-Tin secara bersama-sama serta menuliskan surah At-tin. Pada materi ini Pada saat pelaksanaan observasi, materi pokok ke 1. Guru menjelaskan materi surah At-Tin dengan membaca secara bersama-sama. Guru memberikan contoh terlebih dahulu dalam pelafalan surah At-Tin, kemudian peserta mulai mengikuti. Kemudian kegiatan tersebut dilakukan selama beberapa kali dan guru menunjuk beberapa peserta didik untuk dapat maju kedepan dan membaca di hadapan teman-temannya.

Kedua, Pada pelaksanaan observasi selanjutnya. Pada materi pokok ke-2. Guru memulai dengan mengajak peserta didik untuk dapat melafalkan secara bersama surah At-Tin. Kemudian melafalkan perayat dari ayat 1-2, kemudian ayat dan seterusnya hingga ayat ke 7. Setiap ayat yang dilafalkan dengan perayat, kemudian melafalkan bersama-sama agar memudahkan bagi peserta didik menghafal secara cepat dan tepat dalam pelafalannya. Diharapkan dengan begitu peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Dengan menghafalkan diharapkan peserta didik, tidak hanya menghafal namun, peserta didik dapat mengetahui arti dari setiap ayat dan makna yang ada dari setiap ayatnya.

Ketiga, Pada materi pokok ke-3. Peserta didik mengetahui makna yang terdapat dari surah AT-Tin. Kemudian peserta didik dapat mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari mengenai makna yang terkandung dalam surah At-Tin. Peserta didik juga dapat menyebutkan contoh yang merupakan cerminan dari surah At-Tin. Pada

proses pembelajaran ini guru menejalaskan dengan metode ceramah. Yang dimana sebagian peserta didik mendengarkan. Namun, sebagaimana peserta didik sibuk dengan kegiatannya sendiri. Guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang lain. Maka mengakibatkan peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran. *Keempat*, Pada materi pokok ke-4. Peneliti memulai observasi terakhir yang dilakukan. Maka pada materi ini guru mulai merefleksikan materi seluruh materi yang sudah di sampaikan. Pada pertemuan ini guru melakukan penilaian secara lisan, dengan hafalan maju satu persatu kepada guru untuk pengambilan nilai keterampilan. Materi yang diajarkan terdiri atas terdiri atas satu tema yaitu surat At-Tin dan dapat dijadikan atau dijabarkan ke dalam beberapa materi kedalam beberapa pertemuan. Karena dilakukan secara bersamaan maka akan tidak menjadi efektif dalam proses pembelajaran. Materi tersebut disusun dalam RPP yang sudah di kelompokkan sesuai dengan kompetensi serta indikator-indikator yang sudah sesuai dengan KI dan KD.

Pelaksanaan pembelajaran yang diobservasi adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan berpedoman pada Permendikbud No. 22 tahun 2016. Secara rinci peneliti juga menyajikan gambaran tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Telukan 01 Grogol. Berdasarkan dari pengemangan bunyi rumusan dasar kedalam indikator menyebutkan, dihafalkan serta menuliskan. Dengan begitu guru dapat mengukur kemampuan peserta didik serta mengamati dalam kemampuan peserta didik. Sesuai hasil obsevrasi yang dilakukan secara langsung, alokasi pembelajaran tatap muka selama 35 menit. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran. Secara detail peneliti memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Negeri Telukan 01 dalam implementasi standar proses.

Kemudian, dalam pengelolaan penilaian dari hasil belajar. Pengambilan nilai dilakukan dari gabungan nilai tugas, nilai harian, serta nilai ujian yang dimana bobot penilaiannya memiliki nilai tersendiri. Ukuran maksimal rata-rata dari stanadar kriteria selain SKL namun KKM standar kriteria kelulusan berdasarkan nilai yang diambil dengan jujur dan sesuai dengan yang tertera pada kurikulum. Selain itu penilai dpat diambil dari sikap pesertadidik selama proses pembelajaran berlangsung. Standar nilai Agama Islam di kelas 5 memiliki KKM 75. Jika nilai peserta didik kurang dari KKM maka peserta didik dinyatakan tidak belum menguasai kompetensinya. Guru PAI di SD Negeri Telukan 01, belum melakukan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung. Guru sebenarnya telah menyusun RPP lengkap dengan penilaian untuk mengukur sikap, pengetahuan, dan katerampilan, tetapi guru masih terkendala pada sulitnya mengatur waktu pada saat proses pembelajaran berlangsung jika sambil melakukan penilaian. Ada 3 penilaian yang dilakukan oleh guru PAI, yaitu :*pertama*, penilaian pada hafalan setiap peserta didik. Penilaian ini diambil pada saat setelah pemberian materi selesai. Dilakukan secara berkala dikarenakan waktu yang terbatas.

IV. KESIMPULAN

Guru pendidikan Agama Islam di SD Negeri Telukan 01 Grogol memiliki perencanaan pembelajaran berupa Silabus dan RPP yang dimana telah disusun oleh KKG kemudian dikembangkan kembali oleh guru secara mandiri sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan meliputi persiapan Rpp, media pembelajaran, metode, serta strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam penyampaian materi. Adapun dalam penyusunannya yang berpedoman pada Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Pelaksanaan Penelitian dilakukan di sekolah dimulai dengan melakukan wawancara terhadap guru PAI mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian melakukan observasi t selama proses pembelajaran PAI berlangsung. Proses perencanaan dalam pembelajaran harus dilakukan secara optimal agar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bisa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap ini, dibutuhkan beberapa komponen penting seperti silabus, RPP, KI (kompetensi inti), KD (kompetensi dasar), materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang digunakan. Proses pembelajaran akan lebih terarah sesuai dengan yang sudah dirancang dalam silabus dan RPP. Guru hanya megembangkan secara mandiri RPP yang sudah ada serta menyocokkan apakah RPP sudah sesuai dengan materi di dalam buku. Dimana menggunakan kata kerja operasional yang diamati dan diukur serta mencakup dalam tingkatan pencapaian kompetensi dan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik. Seperti pelajaran PAI kelas 5 semester 1 pada tema surah At-Tiin dari tema tersebut dibagi ke dalam beberapa materi tentang perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilakukan yaitu, pertama, melafalkan surah At-Tin secara bersama-sama serta menuliskan surah At-tin. Dengan menghafalkan diharapkan peserta didik, tidak hanya menghafal namun, peserta didik dapat mengetahui arti dari setiap ayat dan makna yang ada dari setiap ayatnya. Peserta didik mengetahui makna yang terdapat dari surah AT-Tin. Kemudian peserta didik dapat mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari mengenai makna yang terkandung dalam surah At-Tin. Maka pada materi ini guru mulai merefleksikan materi seluruh materi yang sudah di sampaikan. Materi tersebut disusun dalam RPP yang sudah di kelompokkan sesuai dengan kompetensi serta indikator-indikator yang sudah sesuai dengan KI dan KD. Pelaksanaan pembelajaran yang diobservasi adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan berpedoman pada Permendikbud No. 22 tahun 2016. Ukuran maksimal rata-rata dari stanadar kriteria selain SKL namun KKM standar kriteria kelulusan berdasarkan nilai yang diambil dengan jujur dan sesuai dengan yang tertera pada kurikulum. Guru sebenarnya telah menyusun RPP lengkap dengan penilaian untuk mengukur sikap, pengetahuan, dan katerampilan, tetapi guru masih terkendala pada sulitnya mengatur waktu pada saat proses pembelajaran berlangsung jika sambil melakukan penilaian.

V. DAFATAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Merode Penelitian: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Edisi 1, Cet 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. *Dasar - Dasar Pendidikan Agama Islam*. Cet ke 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet ke-6. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Creswell, John W. 2016. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dakir. 2004. *Perencanaan & Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana
- Djamarah. Syiful Bahri. 2008. *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet ke-2.
- Hamdani, Hamid. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hisan M, Endin M, Tatang H. 2023. Analisis Konsep Tazkiyatun Nafs Ahmad Anas Karzon Untuk Peserta Didik. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. (Vol 6, No 1), Januari.
- Kasiram. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN -Malang Press
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 tahun 2011, *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.
- Khoirun Nisa. 2018. Inovatif. *Analisis Kritik Tentang Kebijakan Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Vol. 4, No 1, Februari
- Lampiran Permendibud NO. 22 Tahun 2016, *Tentang Standar Proses Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Meolong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Mulyana Mudis Taruna. 2014. *At- Taqaddum*. Kesiapan Madrasah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013. Vol 6, No 2. November.
- Mulyasa. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munthe, Bernawi. 2009. *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nisa. Khoirun. 2018. Volume 4, No 1. *Analisis Kritik Tentang Kebijakan Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*
- Permendiknas Nomor. 41 Tahun 2007, *Standar Proses Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Bab II pasal 4.
- Rohani. Ahmad. 2014. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Rohmadi, Syamsul Huda. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska

- Rusdiana. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Shafa. 2014. *Dinamika Ilmu. Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*. Vol. 14, No 1, Juni
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2014. *Study Islam Panca Wahana. Kurikulum 2013 Sebagai Pendukung Penyiapan Geneasi Emas*. Vol 12, tahun 10.
- Supiatin. Opi. 2010. *Menejemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta didik*. Cilegon: Ghalia Indonesia,
- Syahril. Nur Korompot. 2016. *ISTIQRA. Deskripsi Penerapan Standar Proses Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Kota Palu*. Jurnal Penelitian Ilmiah. Vol. 4, No 2, Desember. LP2M IAIN Palu